

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Pawyatan Daha Kediri dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut :

Pada hari Jum'at, 25 Februari 2017 datang ke SMA Pawyatan Daha guna melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di semester akhir ini yaitu skripsi. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Ibu Dra. Kanthi Rahayu selaku Kepala Sekolah SMA Pawyatan Daha Kediri

Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut untuk menyelesaikan tugas skripsi. Peneliti juga menyampaikan tema penelitian yang peneliti angkat yaitu “Kreativitas Guru PAI Pada Metode Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawyatan Daha Kediri”. Ibu Dra. Kanthi Rahayu selaku Kepala Sekolah SMA Pawyatan Daha Kediri menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melakukan penelitian. Beliau berharap nantinya hasil penelitian dapat memberi sumbangan yang positif pada proses pembelajaran di sekolah yang beliau pimpin.

Kemudian kepala sekolah menyarankan kepada peneliti untuk langsung menghubungi guru yang bersangkutan melalui sms untuk meminta izin penelitian dan sekaligus konsultasi dan membicarakan langkah – langkah selanjutnya. Karena pada saat itu guru yang bersangkutan sedang tidak berada disekolah.

Pada hari Selasa, 28 Februari 2017 peneliti datang ke SMA Pawyatan Daha Kediri menemui kepala sekolah untuk memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Kemudian peneliti menemui Bapak Syahirul Khoiri selaku guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala sekolah. Beliau menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian. Pada kesempatan itu peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah disusun oleh peneliti serta berkonsultasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam terkait pelaksanaan penelitian, yang menyesuaikan jadwal mengajar beliau.

1. Kreativitas Guru PAI pada Metode Ceramah Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawyatan Daha Kediri

Pada tanggal 9 Maret 2017 peneliti melakukan penelitian yang pertama. Peneliti datang ke sekolah. Pada hari ini peneliti akan mewawancarai guru PAI, yaitu Bapak Syahirul Khoiri. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 11.00 WIB. Peneliti sesampainya sekolah melapor kepada satpam yang sedang berjaga saat itu dan mengutarakan keperluannya dan setelah itu langsung menuju ruang guru karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beliau. Dan peneliti langsung bisa melakukan wawancara karena pada hari tersebut Bapak Syahirul Khoiri sedang beristirahat dan akan memasuki kelas lagi setelah sholat dhuhur. Kemudian peneliti langsung melakukan wawancara dengan beliau. Wawancara dimulai pada pukul 11.10 WIB – 11.55 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru PAI yaitu Bapak Syahirul Khoiri beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam, saya menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, praktek dan pemberian tugas, hal ini dilakukan agar para siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.¹

Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran tersebut. Dalam proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran adalah ketrampilan pendidik dalam memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan mental peserta didik, pendidik harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan memperhatikan minat dan kemampuan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pemilihan metode pembelajaran merupakan keharusan mutlak dilakukan oleh guru agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

¹ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 9 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

Metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena penerapan metode yang kurang tepat akan mengurangi kualitas belajar siswa.

Istilah kreativitas banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Istilah kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu atau menciptakan suatu hal yang baru. Bapak Syairul selaku guru PAI mengatakan bahwa :

Kreativitas bukan hanya menciptakan sesuatu yang baru, namun kreativitas itu harus memiliki nilai kemanfaatan. Misalnya orang membuat petasan dengan berbagai macam bentuk, ada yang kupu-kupu, belalang dan sebagainya. Itu juga kreatif, tetapi memiliki madzarat yang lebih besar ketimbang manfaatnya.²

Kreativitas seorang guru yang dipertimbangkan sebelumnya akan mempermudah guru dalam penyampaian tujuan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien. Itu yang dimaksud dengan kreativitas yang memiliki kemanfaatan, yaitu siswa mudah memahami materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam penggunaan metode pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI lainnya, yaitu Bapak Khoirul Atho' Rojali, S.Pdi. Beliau mengungkapkan bahwa :

Yang jelas kreatif itu penting karena pembelajaran itu harus menarik, menyenangkan, efektif dan efisien. Tentu di situ kreativitas itu sangat

² Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 9 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

apa ya, kalau guru kreatif dalam pembelajaran terutama dalam menggunakan metode yang kreatif dan sebagainya tentu akan tidak menjenuhkan, menjadi pembelajaran yang akan ditunggu. Tidak di hindari iya kan. Skill guru harus mempunyai kreativitas di dalam pembelajarannya.³

Dengan memahami kreativitas, maka pembelajaran akan semakin terarah dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Karena kreativitas sangat mempengaruhi bagaimana kondisi pembelajaran. Sehingga setiap guru harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan hal – hal yang kreatif dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Syahirul Khoiri dengan pertanyaan “ Pak, bagaimana kreativitas guru PAI pada metode ceramah di dalam pembelajaran agama Islam?”, maka beliau mengungkapkan bahwa :

Ketika saya menyampaikan materi di kelas, saya melakukan modifikasi metode, yaitu menerapkan beberapa metode saat mengajar. Misalnya ketika menyampaikan materi agama tentang bab sholat, saya gunakan metode ceramah, praktek dan hafalan. Ceramah itu sebagai arahan kepada siswa, selain itu agar siswa mempunyai pemahaman yang sama tentang sholat. Sedangkan praktek dan hafalan saya gunakan ketika siswa mempraktekkan sholat di mushola.⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Khoirul Atho’ Rojali dengan pertanyaan yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada beliau pada tanggal 16 Maret 2017 pada pukul 10.20 WIB – 11.00 WIB. Beliau mengatakan :

³ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Ato’ Rojali, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 16 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

⁴ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 9 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

Ketika mengajar saya sendiri menggunakan metode yang beragam. Pertama saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kemudian saya ajukan pertanyaan kepada siswa. Selain itu saya juga menggunakan ilustrasi, saya kontekskan dengan kehidupan nyata. Contoh misalnya review tentang permasalahan remaja sekarang ini, kemudian saya buat pertanyaan bagaimana solusi tentang permasalahan itu, kemudian mereka menjawabnya. Itu terkait dengan materi problematika remaja. Saya juga menggunakan metode hafalan, siswa pernah saya perintah untuk menghafal surat Al-Isro'. Mereka hafalan secara sendiri-sendiri.⁵

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru PAI yang diperoleh langsung mengenai kreativitas guru PAI pada metode ceramah di dalam pembelajaran agama Islam. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai jenis – jenis metode lainnya yang divariasikan guru dengan metode ceramah ketika mengajar. Sebenarnya dalam pembelajaran PAI, guru selalu menggunakan metode lebih dari satu. Penggunaan metode yang satu digunakan untuk mencapai tujuan yang satu, sedangkan metode yang lain untuk mencapai tujuan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Pawyatan Daha Kediri, maka didapatkan bahwa di sekolah tersebut menerapkan jenis – jenis metode lainnya yang divariasikan guru dengan metode ceramah ketika mengajar Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Syahirul Khoiri, bahwa:

Ketika mengajar mata pelajaran PAI, saya menggunakan berbagai metode. Metode yang saya gunakan harus sesuai dengan materi saat itu. Apabila saya menggunakan metode ceramah kadang saya memvariasikannya dengan metode diskusi dan penugasan. Penugasan di sini saya memberi tugas siswa untuk mencari ayat yang sesuai

⁵ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Ato' Rojali, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 16 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

dengan materi pembelajaran. Tapi metode diskusi kurang tepat jika digunakan pada kelas X, karena jika diskusi anak-nak itu cenderung gaduh. Sehingga untuk diskusi diterapkan pada kelas XI dan XII.⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Khoirul

Atho' Rojali. Beliau mengatakan bahwa :

Ketika menyampaikan materi pelajaran saya terapkan berbagai metode. Misalnya metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang saya sampaikan dihubungkan dengan kehidupan sehari – hari. Sebagai contoh mengenai permasalahan remaja saat ini, saya hubungkan dengan realita yang sedang terjadi di masyarakat.⁷

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kreativitas guru PAI pada metode pembelajaran ceramah. Dimana kreativitas itu berfungsi untuk saling melengkapi kelemahan metode pembelajaran yang lain sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal dan siswa dapat memahami materi dengan baik. Tidak ada metode yang sempurna, sehingga guru PAI disini selalu memvariasikan berbagai metode dalam pembelajaran. Menggunakan metode yang bervariasi maka hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa kepada materi sehingga prestasi ataupun hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat.

Untuk melihat prestasi belajar PAI siswa SMA Pawyatan Daha Kediri ini sudah baik dan sudah sesuai dengan KKM yang ada, seperti penuturan Bapak Syahirul Khoiri, yaitu:

Kalau nilai siswa sendiri sudah bagus sesuai dengan KKM mbak, ada beberapa siswa yang kurang, namun hal ini bisa saya lakukan

⁶ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 9 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

⁷ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Ato' Rojali, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 16 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

perbaikan dengan pendekatan dan remedial. Sehingga nilainya bisa menyusul temannya yang lain.⁸

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Roro Kusuma Juanggara siswa kelas XI IPA 1, yaitu :

Bapak Syahirul selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai materi mbak, dan saya lebih paham sehingga saya dengan mudah mengerjakan soal ulangan ataupun soal tanya jawab dari beliau, dan nilai PAI saya Alhamdulillah selalu bagus dan meningkat mbak.⁹

Menurut Bapak Syahirul Khoiri siswa disini sudah menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan selalu mengerjakan tugas sehingga mereka selalu sesuai target. Dan dengan kondisi yang seperti itu juga memudahkan mereka meraih prestasi yang baik untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Respon siswa terhadap metode yang diterapkan, 90% tugas yang kita berikan pasti dilaksanakan, karena siswa kompetitif. Karena mereka tidak mau ketinggalan. Mereka juga cari tahu nilai berapa dan memenuhi daftar nilai yang belum dia akan lengkapi. Itu karena input, suasana kompetitifnya itu ada. Anak disini kan les semua, respon bagus karena siswa proaktif.¹⁰

Dari keterangan tersebut, penggunaan metode yang beragam membuat siswa memahamai materi dengan baik dan nilai PAI sendiri menjadi baik pula. Sehingga agar pelaksanaannya menghasilkan hasil yang baik maka

⁸ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 23 Maret 2017 di SMA Pawayatan Daha Kediri

⁹ Wawancara dengan siswa kelas XI IPA 1, tanggal 23 Maret 2017 pukul 12.15 WIB didepan kelas XI IPA 1

¹⁰ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 23 Maret 2017 di SMA Pawayatan Daha Kediri

harus memperhatikan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana yang ada di SMA Pawayatan Daha Kediri.

Penjelasan di atas didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati proses pembelajaran PAI ketika Bapak Syairul sedang mengajar di kelas XI IPA 1. Pelajaran saat itu disampaikan pada jam pelajaran yang terakhir, oleh karena itu beliau berusaha menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan agar para siswa tidak mengantuk dan tidak bosan ketika pelajaran disampaikan.

Dalam penyampaian materi saya menemukan keunikan yang jarang dilakukan guru lainnya, yaitu intonasi dan cara mengajar Bapak Syairul, peneliti melihat dengan keunikan tersebut murid menjadi lebih fokus pada apa materi yang sedang dijelaskan oleh Bapak Syairul, selain intonasi beliau juga menarik perhatian siswa dengan menulis di papan tulis dengan gaya huruf yang menyerupai kaligrafi.¹¹

¹¹ Observasi, tanggal 23 Maret 2017 pukul 12.30 WIB di ruang kelas XI IPA 1

Berikut adalah lembar observasi foto kegiatan pembelajaran pada metode ceramah yang ada di SMA Pawayatan Daha Kediri.¹²

Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Ceramah



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri menggunakan beberapa metode agar para siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Karena metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran tersebut. Kreativitas sendiri bukan hanya menciptakan sesuatu yang baru, namun kreativitas itu harus memiliki nilai kemanfaatan. Pemilihan metode pembelajaran merupakan keharusan mutlak dilakukan oleh guru agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Guru

¹² Observasi, tanggal 23 Maret 2017 pukul 12.00 WIB di ruang kelas XI IPA 1

yang kreatif tentu dalam proses pembelajaran tidak akan menjenuhkan, menjadi pembelajaran yang akan ditunggu oleh siswa, dan tidak di hindari oleh para siswa. Di SMA Pawayatan Daha Kediri guru pendidikan agama Islam selalu menggunakan metode yang beragam. Pertama guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Selain itu guru juga menggunakan ilustrasi, dikontekskan dengan kehidupan nyata. Contoh misalnya review tentang permasalahan remaja sekarang ini, kemudian dibuat pertanyaan bagaimana solusi tentang permasalahan itu, kemudian mereka menjawabnya. Itu terkait dengan materi problematika remaja.

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada guru PAI yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai kreativitas guru pada metode ceramah, jenis – jenis metode yang divariasikan guru dengan metode ceramah dalam pembelajaran. Setelah selesai wawancara pada fokus penelitian pertama, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru PAI mengenai fokus penelitian kedua.

2. Kreativitas Guru PAI pada Metode Diskusi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri

Metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi bukanlah sembarangan. Akan tetapi guru harus melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain metode ceramah dalam pembelajaran terdapat juga metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu metode yang sering diterapkan oleh guru PAI di SMA Pawayatan Daha Kediri. Dalam menggunakan metode diskusi berarti siswa sudah melakukan 2 dari 5M yaitu mengeksplorasi dan mengasosiasi, kemudian mempresentasikan di depan kelas berarti mengkomunikasikan. Seperti terlihat dalam dokumentasi guru PAI di SMA Pawayatan Daha Kediri, pada tanggal 30 Maret 2017, siswa terlihat mengkomunikasikan pembelajaran di depan kelas setelah mereka diskusi. Hal ini sesuai saat penelitian pada tanggal 6 April 2017, siswa mempresentasikan apa yang sudah dikerjakan di depan kelas dan nantinya ada waktu untuk tanya jawab antar siswa maupun siswa dengan guru. Dalam metode diskusi ini sudah mengkombinasikan dengan metode problem learning dan tanya jawab serta ceramah. Seperti yang diungkapkan Bapak Syahirul Khoiri, yaitu:

Dalam menggunakan metode diskusi ini awalnya siswa kan di suruh untuk memecahkan masalah dengan diskusi, nah pemecahan suatu masalah ini misalnya tentang makanan halal dan haram, ini siswa saya suruh untuk membedakan makanan halal haram dengan diskusi, nah sebelum diskusi kan harus ada masalahnya. Dengan diskusi mereka menyelesaikan dengan strategi inkuiri yang mencari dari berbagai sumber, selanjutnya mereka mengomunikasikan di depan kelas, yang nantinya akan dikomentari dan di beri masukan dari siswa lain, akhirnya nanti saya di akhir memberikan beberapa pertanyaan dengan metode tanya jawab dan penguatan dengan metode ceramah.¹³

¹³ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 30 Maret 2017 di SMA Pawayatan Daha Kediri

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Khoirul Atho' Rojali dengan pertanyaan yang sama, yaitu "Pak bagaimana kreativitas guru PAI pada metode diskusi dalam pembelajaran agama Islam?". Maka beliau mengungkapkan bahwa :

Saat mengajar dengan metode diskusi, saya memvariasikannya dengan, metode short card, dan hafalan. Metode diskusi saya gunakan ketika menyampaikan materi muamalah dan akhlak. Metode hafalan saya gunakan ketika siswa menghafal ayat Al – Qur'an. Saya juga menggunakan metode uswatun hasanah dengan memberikan teladan yang baik bagi siswa. Selain penerapan beberapa metode saat mengajar, pembelajaran PAI saya usahakan dibuat semenarik mungkin, misal ketika menyampaikan materi pelajaran saya sampaikan dengan kondisi dan situasi yang menyenangkan, ini agar siswa tidak tegang dan bosan ketika menerima pelajaran.¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya variasi terhadap metode pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam satu kali pembelajaran. Hal tersebut fungsinya adalah untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran, seperti yang diungkapkan Bapak Syahirul Khoiri, "Dengan mengkombinasikan beberapa metode dalam satu kali pembelajaran ini tujuannya adalah memudahkan siswa dalam memahami materi yang nantinya bisa meningkatkan niainya."

Mengkombinasikan metode dalam satu kali pertemuan juga dilakukan oleh Bapak Khoirul Ato' Rojali ketika pembelajaran PAI berlangsung, materinya adalah sejarah Islam tentang perkembangan ilmu pengetahuan masa Bani Abbasiyah. Pada hari ini Bapak Atok menggunakan metode diskusi (kerja kelompok), metode penugasan, dan metode ceramah. Metode

¹⁴ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Atho' Rojali, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 6 April 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

ceramah digunakan saat awal untuk menjelaskan tentang materi. Metode penugasan dengan metode diskusi ini digunakan untuk tugas ketika setelah di jelaskan. Siswa harus membuat produk berupa powerpoint yang nantinya akan dipresentasikan minggu depan. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI IPA 1 dengan materi tentang hijrah nabi Muhammad SAW. Pada hari tersebut Bapak Syairul menggunakan metode diskusi, metode penugasan, dan metode ceramah. Metode ceramah digunakan saat awal untuk menjelaskan tentang materi dengan membuat peta konsep di papan tulis. Metode penugasan dengan kerja kelompok ini digunakan untuk tugas setelah di jelaskan. Siswa harus menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan Bapak Syairul tentang hijrah dibuku tulis mereka. Dalam penerapannya siswa antusias dalam pembelajaran, metode ceramah digunakan untuk menjeaskan tentang kisah hijrah nabi yang inspiratif, sedangkan untuk metode diskusi dan pemecahan masalah digunakan untuk menjelaskan nilai inspiratif dari peristiwa hijrah.

Berikut adalah lembar observasi foto kegiatan pembelajaran pada metode diskusi yang ada di SMA Pawyatan Daha Kediri.¹⁵

¹⁵ Observasi, tanggal 30 Maret 2017 pukul 12.00 WIB di ruang kelas XI IPA 2

Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Diskusi



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasanya metode diskusi ini merupakan salah satu metode yang sering diterapkan oleh guru PAI di SMA Pawyatan Daha Kediri. Dalam menggunakan metode diskusi berarti siswa sudah melakukan 2 dari 5M yaitu mengeksplorasi dan mengasosiasi, kemudian mempresentasikan di depan kelas berarti mengkomunikasikan. Bapak Syahirul Khoiri memvariasikan metode diskusi dengan metode inkuiri dengan mencari informasi dari berbagai sumber sehingga melatih siswa untuk aktif mandiri. Setelah itu divariasikan dengan metode tanya jawab dan penguatan dengan metode ceramah. Begitu juga dengan Bapak Khoiril Atho' Rojali pada saat mengajar dengan metode diskusi, beliau juga memvariasikannya dengan hafalan, dan menggunakan metode uswatun hasanah dengan memberikan teladan yang baik bagi siswa. Selain penerapan beberapa metode saat mengajar, pembelajaran PAI di SMA Pawyatan Daha Kediri diusahakan dibuat semenarik mungkin, misal ketika menyampaikan materi pelajaran

guru menyampaikan dengan kondisi dan situasi yang menyenangkan, ini agar siswa tidak tegang dan bosan ketika menerima pelajaran.

3. Kreativitas Guru PAI pada Metode Demonstrasi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam disekolah guru harus bertindak kreatif dalam mengajar. Salah satu upayanya yaitu kreatif dalam menggunakan metode, yakni dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

Guru PAI di SMA Pawayatan Daha bertindak kreatif dalam menggunakan metode yakni dengan menerapkan metode yang bervariasi ketika mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Sehingga siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam setiap materi yang disampaikan. Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan seorang guru PAI di SMA Pawayatan Daha Kediri dengan pertanyaan : “Pak bagaimana kreativitas guru PAI pada metode demonstrasi dalam pembelajaran agama Islam?” lalu beliau memaparkan :

Pada saat pembelajaran PAI saya menggunakan berbagai metode mbak... metode tersebut disesuaikan dengan materi yang sedang saya sampaikan ketika itu. Oleh karena itu, sebelum menyampaikan materi pelajaran, saya memilih metode apa yang akan saya gunakan ketika pembelajaran nanti. Misalnya, ketika menyampaikan materi tentang Al – Qur’an, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, yaitu siswa saya suruh untuk membaca ayat Al – Qur’an secara satu persatu

dan saya memvariasikannya dengan metode ceramah untuk menjelaskan tentang isi kandungan ayat Al – Qur’an tersebut.¹⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Khoirul

Atho’ Rojali dengan pertanyaan yang sama, beliau menjelaskan bahwa :

Saya sudah terbiasa menggabungkan beberapa metode mbak dalam setiap materi pelajaran agar siswa paham dengan materi yang saya sampaikan. Contohnya ketika saya menyampaikan materi tentang tata cara berwudhu itu memang pertamanya saya menggunakan metode ceramah dahulu untuk menjelaskan materi lalu setelah itu saya menggunakan metode demonstrasi dimana siswa saya ajak ke masjid sekolah dan mempraktekkan bagaimana cara berwudhu yang baik dan benar.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa kreativitas pada metode pembelajaran sangat penting dan diperlukan agar peserta didik mampu memahami materi sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat berguna untuk kehidupan selanjutnya. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Bapak Syahirul Khoiri bahwa :

Pentingnya kreativitas metode pembelajaran, menurut saya kreativitas metode pembelajaran sangatlah penting karena seorang guru akan lebih bisa membuat pembelajaran yang tidak menjenuhkan, guru juga bisa menyesuaikan antara pemilihan metode dan pengkombinasian metode yang sesuai dengan kelas dan materi tertentu.¹⁸

Melihat dari apa yang disampaikan oleh Bapak Syahirul Khoiri selaku guru PAI di SMA Pawyatan Daha, beliau memaparkan bahwa seorang guru

¹⁶ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 30 Maret 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

¹⁷ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Atho’ Rojali selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 6 April 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

¹⁸ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Syahirul Khoiri, selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 13 April 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

tidak boleh asal memilih dan mengkombinasikan metode pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan ketepatan memilih metode pembelajaran dengan materi pembelajaran akan menyebabkan siswa dengan mudah memahami isi dari materi. Pernyataan senada juga disampaikan oleh Bapak Atok yaitu :

Saya tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode tertentu, tetapi harus menggunakan banyak variasi metode dengan tujuan agar pengajaran tidak monoton dan membosankan.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas bahwa guru tidak harus terpaku pada satu metode saja, akibatnya murid akan bosan dan sulit berkonsentrasi sehingga berdampak pada hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal.

Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwasanya guru PAI di SMA Pawyatan Daha bertindak kreatif dalam menggunakan metode yakni dengan menerapkan metode yang

¹⁹ Wawancara dengan guru PAI, Bapak Khoirul Atho' Rojali selaku guru mata pelajaran PAI, tanggal 20 April 2017 di SMA Pawyatan Daha Kediri

bervariasi ketika mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran akan lebih menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Guru di SMA Pawayatan Daha juga menyesuaikan metode tersebut dengan materi yang sedang saya sampaikan ketika itu. Misalnya, ketika menyampaikan materi tentang Al – Qur'an, maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, yaitu siswa disuruh untuk membaca ayat Al – Qur'an secara satu persatu dan guru memvariasikannya dengan metode ceramah untuk menjelaskan tentang isi kandungan ayat Al – Qur'an tersebut. Bapak Syahirul Khoiri selaku guru PAI di SMA Pawayatan Daha, beliau memaparkan bahwa seorang guru tidak boleh asal memilih dan mengkombinasikan metode pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan ketepatan memilih metode pembelajaran dengan materi pembelajaran akan menyebabkan siswa dengan mudah memahami isi dari materi. Apabila seorang guru terpaku pada satu metode saja, akibatnya murid akan bosan dan sulit berkonsentrasi sehingga berdampak pada hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal.

Beberapa penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada Guru PAI yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai kreativitas guru PAI pada metode pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru PAI pada Metode Ceramah Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri

- a. Guru bertindak kreatif pada metode ceramah, yakni dengan menggabungkan dan mengkolaborasikan metode ceramah dengan metode lainnya dalam pembelajaran.
- b. Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam, guru menggunakan beberapa metode agar para siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- c. Guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab sholat yaitu metode ceramah, praktek dan hafalan. Dimana metode ceramah sebagai arahan kepada siswa, praktek dan hafalan digunakan ketika siswa mempraktekkan sholat di mushola. Agar siswa mempunyai pemahaman yang sama tentang sholat.
- d. Guru melakukan modifikasi metode. Pertama menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tentang permasalahan remaja saat ini kemudian menggunakan metode tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana solusi permasalahan tersebut. Selain itu guru juga menggunakan ilustrasi, guru mengontekskan dengan kehidupan nyata.

- e. Keunikan yang jarang dilakukan guru lainnya, yaitu intonasi dan cara mengajar guru (menulis di papan tulis dengan gaya huruf yang menyerupai kaligrafi)

2. Kreativitas Guru PAI pada Metode Diskusi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri

- a. Guru menyesuaikan metode yang akan digunakan dan harus sesuai dengan materi pelajaran, kondisi, dan kemampuan siswa.
- b. Guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab makanan halal dan haram yaitu dengan metode diskusi, metode problem learning, tanya jawab, dan ceramah.
- c. Guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab muamalah dan akhlak yaitu dengan metode diskusi, short card, dan hafalan. Guru juga menggunakan metode uswatun hasanah dengan memberikan teladan yang baik bagi siswa.

3. Kreativitas Guru PAI pada Metode Demonstrasi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawayatan Daha Kediri

- a. Guru bertindak kreatif dalam mengajar yakni dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.
- b. Guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab tentang Al – Qur'an yaitu dengan metode demonstrasi dan metode ceramah.

- c. Guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab tata cara berwudhu yaitu dengan metode demonstrasi, metode ceramah dan metode praktek.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa kreativitas guru PAI pada metode pembelajaran agama Islam di SMA Pawyatan Daha yaitu :

1. Kreativitas Guru PAI pada Metode Ceramah Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawyatan Daha Kediri

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan yang secara professional – pedagogis mempunyai tanggung jawab besar di dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan para siswanya untuk masa depannya nanti. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru dituntut kreatif, professional, dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar.

Berdasarkan penggalian data di lapangan yang telah peneliti peroleh, pada kenyataannya yang ada dilapangan sesuai dengan teori pengertian

kreativitas. Yaitu kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara – cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Hal baru itu tidak perlu selalu sesuatu yang sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur – unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru, hubungan baru, konstruk baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Kreativitas guru PAI pada metode ceramah di SMA Pawyatan Daha Kediri yaitu guru selalu menerapkan beberapa metode untuk dikolaborasikan dengan metode ceramah ketika pembelajaran. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga seorang guru harus kreatif dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, tercapainya tujuan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.

Di SMA Pawyatan Daha Kediri pengolaborasi metode dalam menyampaikan materi pendidikan Islam bertujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dan dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dengan kreativitas guru pada metode ceramah maka pembelajaran semakin terarah dan inovatif, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Di SMA Pawyatan Daha guru melakukan kolaborasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab sholat yaitu metode

ceramah, praktek dan hafalan. Dimana metode ceramah sebagai arahan kepada siswa, praktek dan hafalan digunakan ketika siswa mempraktekkan sholat di mushola. Agar siswa mempunyai pemahaman yang sama antara siswa satu dengan siswa lainnya tentang sholat.

Siswa sangat antusias ketika guru menjelaskan materi, perhatianpun hanya tertuju pada guru dan ketika guru selesai menyampaikan materinya semua siswa melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh gurunya. Hal tersebut berarti seorang guru telah berhasil dalam kegiatan mentransfer pengetahuan kepada siswanya dan tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Selain penjelasan diatas di SMA Pawyatan Daha Kediri guru juga melakukan modifikasi metode ceramah dengan metode yang lainnya dengan materi yang berbeda. Pertama menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi tentang permasalahan remaja saat ini kemudian menggunakan metode tanya jawab, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana solusi permasalahan tersebut. Selain itu guru juga menggunakan ilustrasi, guru mengontekskan dengan kehidupan nyata.

Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan ketika menerima pelajaran, yang selanjutnya akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi meningkat.

2. Kreativitas Guru PAI pada Metode Diskusi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawyatan Daha Kediri

Berdasarkan kompetensi professional – pedagogisnya, seorang guru dituntut untuk mampu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, melalui pemahaman dan penguasaannya terhadap berbagai strategi dan model pembelajaran yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Minat, bakat, kemampuan dan potensi – potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran, tidak ada metode yang sempurna, sehingga guru PAI di SMA Pawyatan Daha Kediri selalu memvariasikan/mengolaborasikan berbagai metode dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang bervariasi maka hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan sehingga prestasi ataupun hasil belajar siswa akan semakin baik dan meningkat.

Metode diskusi adalah salah satu metode yang sering di terapkan oleh guru PAI di SMA Payatan Daha Kediri. Hal tersebut dikarenakan ketika seorang guru menggunakan metode diskusi berarti siswa sudah melakukan 3 dari 5M yaitu mengeksplorasi dan mengasosiasi, yang kemudian mengkomunikasikan dengan mempresentasikan didepan kelas. Dengan hal

tersebut akan membuat siswa memahami materi dengan baik sehingga nilai PAI siswa akan menjadi lebih baik pula.

Kriteria dalam memilih metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Disamping itu dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami kondisi siswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar mereka lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran juga harus memperhatikan minat dan kemampuan siswa, karena penggunaan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam metode diskusi ini guru melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab makanan halal dan haram yaitu dengan metode diskusi, metode problem learning, tanya jawab, dan ceramah. Metode diskusi untuk memecahkan masalah, lalu menyelesaikan dengan strategi inkuiri yang mencari dari berbagai sumber, metode tanya jawab untuk mengomunikasikan di depan kelas, metode ceramah untuk penguatan.

Selain itu guru di SMA Pawyatan Daha Kediri juga melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab muamalah dan akhlak yaitu dengan metode diskusi, short card, dan hafalan. Metode diskusi digunakan untuk menyampaikan materi, metode hafalan digunakan ketika siswa disuruh hafalan tentang ayat yang berkaitan dengan akhlak. Guru juga menggunakan metode uswatun hasanah dengan memberikan teladan yang baik bagi siswa.

3. Kreativitas Guru PAI pada Metode Demonstrasi Pembelajaran Agama Islam di SMA Pawyatan Daha Kediri

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Metode demonstrasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek membaca al – Qur'an, shalat, mengkafani jenazah, tayamum dan pelaksanaan haji.

Seperti halnya yang dilakukan oleh guru di SMA Pawyatan Daha Kediri, guru menggunakan metode demonstrasi dan memvariasikannya dengan metode lain agar materi mudah dipahami oleh siswa nya. Yaitu guru melakukan modifikasi metode demonstrasi ketika menyampaikan materi agama tentang bab tentang Al – Qur'an yaitu dengan metode demonstrasi dan metode ceramah. Metode demonstrasi untuk siswa membaca ayat Al – Qur'an secara satu persatu, metode ceramah untuk menjelaskan tentang isi kandungan ayat.

Guru di SMA Pawyatan Daha Kediri juga melakukan modifikasi metode ketika menyampaikan materi agama tentang bab tata cara berwudhu yaitu dengan metode demonstrasi, metode ceramah dan metode praktek. Metode ceramah menyampaikan materi tentang tata cara berwudhu. Metode demonstrasi untuk diperagaan atau memperjelas siswa tentang bagaimana wudhu yang benar dan untuk prakteknya siswa diajak ke masjid sekolah untuk mempraktekkan satu pesatu.

Demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Orang yang mendemonstrasikan (guru, murid, atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang sesuatu yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi menjadikan perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal – hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal – hal yang penting dapat diamati seperlunya. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal – hal lain dan dapat mengurangi beragam kesalahan apabila dibandingkan dengan halnya membaca didalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI pada metode pembelajaran yaitu guru selalu memvariasikan beberapa metode ketika mengajar. Penggunaan metode yang bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan ketika menerima pelajaran, yang selanjutnya akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi meningkat.

Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan tidak hanya satu saja, melainkan mengkombinasikan beberapa metode untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dn efisien. Karena didalam masing – masing

metode terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan, sehingga jika dikombinasikan/divariasikan akan saling melengkapi.

Metode pembelajaran itu saling melengkapi fungsinya sehingga seorang guru yang kreatif akan menggunakan dengan memperhatikan kecocokannya terhadap karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu setiap guru memiliki pertimbangan sendiri dalam mengembangkannya. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan guru di SMA Pawayatan Daha Kediri.

Berdasarkan temuan juga dapat disimpulkan bahwa di SMA Pawayatan Daha Kediri kriteria dalam pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Misalnya materi tentang keimanan disampaikan dengan metode seramah dan uswat hasanah, sedangkan materi sholat menggunakan metode ceramah dan praktek. Disamping itu dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami kondisi siswa. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif agar mereka lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran juga harus memperhatikan minat dan kemampuan siswa, karena penggunaan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan pembelajaran.